

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komite audit tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini bisa terjadi dikarenakan perusahaan membentuk komite audit hanya sebatas untuk pemenuhan regulasi, dimana regulasi mensyaratkan perusahaan harus mempunyai komite audit dan juga jumlah komite audit tidak menjamin keefektifan kinerja komite audit. Anggota komite audit semacam ini sulit diharapkan untuk dapat bekerja secara professional sehingga kerja komite audit menjadi kurang efektif
2. Dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Jumlah dewan direksi yang banyak dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan sebagian besar anggota dewan direksi tidak memiliki saham yang besar di dalam perusahaan sehingga dewan direksi akan lebih independen dalam menjalankan perusahaan.
3. Komisaris independen tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena keberadaan komisaris independen dalam perusahaan hanyalah bersifat formalitas untuk memenuhi regulasi. Dewan Komisaris Independen pun tidak bisa

melaksanakan tugasnya dengan baik dan Kinerja Keuangan Perbankan tidak mengalami peningkatan. Sehingga keberadaan komisaris independen ini tidak untuk menjalankan fungsi monitoring yang baik

4. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. kepemilikan saham institusi mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau tidak mendukung keputusan yang dibuat manajemen. Selain itu, struktur kepemilikan oleh beberapa peneliti dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan, yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan
5. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Investor manajerial terlibat secara langsung dalam pengambilan keputusan perusahaan akan membantu meningkatkan pengawasan dan bertindak secara hati-hati terhadap perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajer, maka manajer akan berusaha maksimal untuk meningkatkan laba perusahaan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada penelitian ini maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan penelitian selanjutnya untuk memperbaiki model penelitian dengan menambah variabel struktur kepemilikan/ mekanisme corporate governance yang lain yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, karena nilai adjusted R^2 mengindikasikan variabel kinerja

perusahaan yang diproksikan oleh ROA hanya dapat dijelaskan oleh variabel komite audit, dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial hanya sebesar 3,8% sedangkan selebih-nya yaitu 96,2% dijelaskan oleh faktor-faktor di luar model penelitian ini.

2. Pemilihan periode waktu yang relatif pendek mengakibatkan daya uji rendah sehingga tingkat keakurasian informasi masih relatif kecil. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bagi penelitian selanjutnya supaya menggunakan data annual report dengan periode yang lebih panjang agar jumlah sampel bertambah banyak.
3. Peneliti menyarankan agar menggunakan CAMEL, ROE dan PER untuk mewakili proksi dari kinerja perusahaan agar lebih tepat dan akurat dalam mengukur kinerja, karena menyangkut struktur kepemilikan perusahaan.